

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, bahkan sepak bola dimainkan secara merakyat di desa-desa, ada yang bermain sepak bola tanpa menggunakan alas kaki dan ada yang menggunakan alas kaki. Sepak bola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan atau halaman luas atau sawah yang kering dan sebuah bola.

Menurut (Addy Idris, 2015) Sepakbola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

Ada posisi pemain bola yang mengharuskan dia mengerjakan tugas tertentu, ada posisi yang membuat pemain memiliki tanggung jawab pada sisi lapangan tertentu, ada posisi yang membuat pemain harus mengikuti lawan kemanpun juga, dan lain-lain. Secara umum pemain yang turun ke lapangan dibekali tugas-tugas itu, hanya saja memang kondisi dilapangan yang nantinya akan lebih menentukan apakah konsep permainan tadi akan berguna atau tidak.

Menurut (Chandra 2018: 44) permainan sepak bola merupakan olahraga permainan yang memerlukan gerakan atau keterampilan yang kompleks. Untuk itu para pemain harus menguasai teknik dasar yang diperlukan dalam permainan sepak bol, seperti mengoper bola (*passing the ball*), mengontrol bola (*controlling the ball*), menggering bola (*dribbling the ball*), menembak bola (*shhoting the ball*), dan menyundul bola (*heading the ball*) yang baik.

Dalam permainan sepak bola salah satu teknik yang harus dikuasai adalah *shooting*. Hal ini terlihat dalam latihan maupun pertandingan, Permasalahan yang sering terjadi para pemain sepak bola adalah para pemain terlalu banyak membuang kesempatan dalam melakukan *shooting*. Seringkali ketepatan menembak bola tidak ke area gawang dan pemain sering kali ragu dalam melakukan *shooting*. Dalam hal ini tingkat akurasi dan keahlian pemain harus baik sehingga dapat menunjang ketepatan dan kekuatan pada saat menembak bola. Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditingkatkan pelatihan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola, karena dalam permainan sepak bola *shooting* bola merupakan bagian sangat penting agar dapat mencetak gol ke gawang lawan. “Mampu melakukan *shooting* dengan baik tentu saja penting artinya karena bermain sepak bola bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Bermain cantik tidak diberi nilai, melewati lawan dengan 1001 cara atau trik juga tidak diberi nilai. Untuk itu seorang pemain di haruskan dapat menendang (*shooting*) bola ke arah gawang lawan dengan baik.” (Chandra, 2018: 94).

Menurut (Luxbacher, 2004: 105) “kemampuan untuk melakukan tembakan dengan kuat dan akurat dalam menggunakan kedua kaki adalah faktor yang paling penting.”

Bermain sepak bola tujuan utamanya adalah untuk mencari kemenangan, oleh karena itu untuk dapat memasukan bola ke gawang pemain harus pandai menembak bola dan mencari kelemahan dari penjaga gawang, karena gol adalah tujuan akhir dari serangan. Hal itu dapat diujikan pada instrumen test ketepatan tendangan ke arah gawang.

Pentingnya *shooting* dalam sepak bola, maka perlu meningkatkan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan *shooting*. Menurut (Widiastuti, 2011: 17) “Ketepatan sebagai keterampilan motorik merupakan komponen kesegaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan anak sehari-hari. Ketepatan dapat berupa gerakan (*performance*) atau sebagai ketepatan hasil (*result*)”. Maka latihan ketepatan dapat diberikan kepada anak-anak yang masih dalam pertumbuhan.

Dalam melakukan aktivitas olahraga seseorang juga harus memiliki kondisi fisik yang baik sehingga mampu melakukan aktivitas olahraga yang dilakukannya tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan, sebaliknya apabila seseorang memiliki kondisi fisik yang kurang baik apalagi buruk maka seseorang akan kesulitan dalam melakukan aktivitas olahraga tersebut sehingga menyebabkan kelelahan yang berlebihan

Aspek kondisi fisik merupakan bagian terpenting dalam semua cabang olahraga, terutama untuk mendukung aspek-aspek lainnya seperti; mental, teknik,

taktik dan strategi dalam bertanding atau berlomba. Kondisi fisik sangat menentukan dalam mendukung penampilan atlet, sehingga dapat tampil secara maksimal (Swadesi Iwan 2016:153)

Menurut (Yoda, Sudiana, Peling, 2015:11) Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan secara baik dan sistimatis dan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan untuk mencapai prestasi lebih baik. Kondisi riil saat ini adalah banyak pelatih yang tidak memahami akan pentingnya peranan kondisi fisik dalam mendukung tercapainya prestasi puncak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat melatih di sekolah sepak bola (SSB) Taruna Bahari belum menguasai keterampilan *shooting* yang baik, pada saat latihan masih banyak kekurangan untuk melakukan *shooting* ke gawang hal ini yang membuat suatu masalah dari segi teknik dasar *shooting* pada anak-anak. Jika dalam melakukan *shooting* bola dapat mengarah tepat pada sasaran kegawang maka keberhasilan dalam melakukan *shooting* bisa efektif. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada pembelajaran *shooting* dalam sepak bola yaitu peserta didik sering mengalami kesulitan dalam membuat gol saat pertandingan, akurasi tendangan peserta didik yang kurang akurat serta metode pembelajaran yang salah sehingga membuat proses pembelajaran kurang maksimal.

Dalam bermain biasanya siswa masih sering melakukan *shooting* yang asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan, bagi siswa melakukan

*shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan *shooting* kearah sasaran gawang. Agar para siswa dapat menguasai teknik *shooting* yang benar dibutuhkan pelatihan yang baik dan tepat.

Dalam hal ini peneliti akan memberikan pelatihan *shooting* aktif dan *shooting* pasif. *Shooting* aktif adalah menendang bola dengan posisi bola bergerak, Dalam pelatihan ini tahap pertama bola diletakkan di bawah kaki pemain setelah itu bola digelindingkan ke depan sebelum bola berhenti pemain harus menendang bola ke gawang yang sudah diberi poin. Sedangkan *shooting* pasif adalah menendang bola dengan posisi bola berhenti atau diam, Dalam pelatihan ini tahap pertama bola diletakkan di depan pemain setelah itu pemain mengambil jarak *shooting* dan pemain berlari ke arah bola sembari melakukan *shooting* arah gawang yang sudah diberi poin. Hal itu dapat dibuktikan pada instrument test ketepatan tendangan ke arah gawang bahwa poin besar terletak pada sudut kanan kiri, bawah dan atas pada gawang.

Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya pelatihan *shooting* bagi pemain sepak bola, untuk itu pelatih perlu memiliki metode latihan yang digunakan dalam meningkatkan teknik *shooting*. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh pelatihan *shooting* aktif dan pasif terhadap ketepatan dalam permainan sepak bola di sekolah sepak bola Taruna Bahari tahun 2021”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelatihan yang dilakukan kurang efektif.
2. Teknik bermain sepak bola kurang dapat di terapkan dengan baik
3. Kemampuan teknik *shooting* belum dapat diaplikasikan dengan baik.
4. Penerapan metode pelatihan *shooting* aktif dan *shooting* pasif belum maksimal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Memperhatikan dari identifikasi masalah di atas, guna mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan di kaji. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh pelatihan *shooting* aktif dan *shooting* pasif terhadap ketepatan khususnya cabang olahraga sepak bola pada siswa SSB Taruna Bahari.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah yang telah di uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah metode pelatihan *shooting* aktif berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* pada siswa SSB Taruna Bahari?
2. Apakah metode pelatihan *shooting* pasif berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* pada siswa SSB Taruna Bahari?

3. Apakah ada perbedaan pengaruh antara pelatihan *shooting* aktif dan *shooting* pasif terhadap ketepatan *shooting* pada siswa SSB Taruna Bahari?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pelatihan *shooting* pasif terhadap ketepatan *shooting* pada siswa SSB Taruna Bahari.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pelatihan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting* pada siswa SSB Taruna Bahari.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif terhadap ketepatan *shooting* pada siswa SSB Taruna Bahari

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Pengaruh metode pelatihan *shooting* pasif dan *shooting* aktif dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan kemampuan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa SSB Taruna Bahari. Setelah diketahui hasil secara ilmiah tersebut diharapkan dapat membantu dalam menentukan pelatihan yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan *shooting* bagi siswa SSB Taruna Bahari.

2. Secara praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelatih pembina dan olahraga merupakan pengetahuan untuk menyusun suatu program pelatihan yang lebih berkualitas sehingga dapat melatih atlit-atlitnya berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Bagi siswa menambah wawasan di metode latihan terhadap teknik *shooting* sehingga ketepatan *shooting* lebih baik.
3. Bagi peneliti dapat dimanfaatkan sebagai kajian ilmiah dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

